

**UPAYA DIPLOMASI INDONESIA DALAM PENETAPAN BUDAYA  
SEHAT JAMU SEBAGAI WARISAN BUDAYA TAK BENDA  
UNESCO TAHUN 2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



Disusun Oleh :

**FANGGI Fiolanda**

07041282025048

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

# HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**“UPAYA DIPLOMASI KEBUDAYAAN INDONESIA DALAM  
PENETAPAN BUDAYA SEHAT JAMU SEBAGAI WARISAN  
BUDAYA TAK BENDA UNESCO TAHUN 2023”**

## PROPOSAL SKRIPSI

Disusun oleh:

**FANGGI Fiolanda**  
**07041282025048**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 1 November 2024

Pembimbing I



**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int**

NIP. 198805252023211033

Disetujui oleh,

**Ketua Jurusan**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**

NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**“UPAYA DIPLOMASI INDONESIA DALAM PENETAPAN BUDAYA  
SEHAT JAMU SEBAGAI WARISAN BUDAYA TAK BENDA OLEH  
UNESCO TAHUN 2023”**

Skripsi  
Oleh :  
**Fanggi Fiolanda**  
**07041282025048**

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 13 Maret 2025

Pembimbing :

1. Indra Tamsyah, S.IP.,M.Hub.Int.  
NIP. 198805252023211033

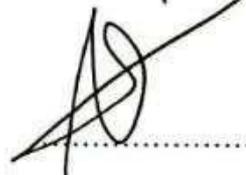
Tanda Tangan



Penguji :

1. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., M.A.  
NIP. 199408152023212040
2. Muh Nizar Sohyb, S.IP., M.A.  
NIP. 199301072023211022

Tanda Tangan



Mengetahui,



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fanggi Fiolanda

NIM : 07041282025048

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul *“Upaya Diplomasi Indonesia dalam Penetapan Budaya Sehat Jamu Sebagai Warisan Budaya Tak Benda UNESCO Tahun 2023”* ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Indralaya 18 Februari 2024

yang membuat pernyataan



Fanggi Fiolanda

07041282025048

## ABSTRAK

Rempah merupakan satu dari banyaknya kekayaan alam Indonesia yang harus dijaga kelestariannya dari masa-kemasa. Salah satu pemanfaatannya yaitu dengan menjadikan jamu sebagai obat tradisional khas Indonesia. Agar tidak diklaim oleh negara lain, salah satu upaya yang telah dilakukan dari tahun 2013-2023 yang dilakukan pemerintah yaitu dengan melakukan klaim ke UNESCO untuk menjadikan jamu sebagai warisan budaya tak benda tahun 2023. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori diplomasi multi-track menggunakan 5 dari 9 track diantaranya yaitu pemerintah, lembaga non-pemerintah, warga negara, pendidikan, dan media massa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mendapatkan data sekunder yang didapat dari website, dokumen, jurnal dan sumber dari buku. Analisa sementara dalam penelitian ini yaitu upaya yang dilakukan Indonesia yaitu diantaranya keterlibatan pemerintah serta perwakilannya seperti KEMENDIKBUD, KEMENLU, dan organisasi pemerintah lainnya yang turut terlibat kedua; keterlibatan NGO sebagai inisiasi utama pengajuan jamu ke UNESCO, ketiga; keterlibatan berbagai elemen masyarakat seperti peramu jamu, komunitas jamu, penjual rempah serta para ahli dalam penelitian yang turut terlibat dalam pendataan, keempat; pendidikan sebagai lembaga untuk melakukan riset lanjutan serta media massa sebagai alat untuk membentuk opini publik.

Kata Kunci : Diplomasi Indonesia , Jamu, UNESCO.

Pembimbing I,



Indra Tamsyah, S.IP.,M.Hub.Int.  
NIP. 198805252023211033



## ABSTRACT

Spices are one of Indonesia's many natural resources that must be preserved from time to time. One of its uses is by making herbal medicine as a traditional Indonesian medicine. In order not to be claimed by other countries, one of the efforts that has been made from 2013-2023 by the government is to make a claim to UNESCO to make herbal medicine an intangible cultural heritage in 2023. In this study, the researcher used the theory of multi-track diplomacy using 5 of the 9 tracks including government, non-governmental organizations, citizens, education, and mass media. In this study, the researcher used a literature study by obtaining secondary data obtained from websites, documents, journals and sources from books. The temporary analysis in this study is the efforts made by Indonesia, including the involvement of the government and its representatives such as the Ministry of Education and Culture, the Ministry of Foreign Affairs, and other government organizations that were involved second; the involvement of NGOs as the main initiator of submitting herbal medicine to UNESCO, third; the involvement of various elements of society such as herbal medicine makers, herbal medicine communities, spice sellers and experts in research who are also involved in data collection, fourth; education as an institution for conducting further research and mass media as a tool for forming public opinion..

**Keywords:** Indonesian Diplomacy, Herbal Medicine, UNESCO.

Pembimbing I,



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.  
NIP. 198805252023211033



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahim puji syukur atas berkah dan rahmat Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu. Tanpa karunianya penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi yang diberi judul **”Upaya Diplomasi Indonesia Dalam Penetapan Budaya Sehat Jamu Sebagai Warisan Budaya Tak Benda UNESCO Tahun 2023”**. Shalawat beserta salam selalu dilimpahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita ke jalan kebenaran Allah SWT.

Penyusunan Skripsi ini sebagai bentuk kesungguhan dari penulis dalam memenuhi persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan pada program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari selama menyusun Skripsi ini tidak lepas dari dukungan, doa serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan dan kemampuan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini;
2. Kedua orangtua penulis Ayah Husen Candra dan Ibu Dewi Kurniawati yang penulis cintai dan sayangi. Terimakasih atas segala doa, pengorbanan, dukungan serta rasa kasih sayang kalian yang tiada henti diberikan kepada penulis. Terimakasih sudah menemani berproses dan selalu membuat penulis bangkit agar menjadi manusia yang lebih kuat dan lebih baik terus kedepannya. Terimakasih sudah selalu mendengarkan keluh kesah selama ini, jika bukan karena kalian mungkin tidak akan bertahan sampai sekarang;
3. Bapak Indra Tamsyah, S. IP, M. Hub. Int selaku pembimbing penulis yang telah banyak membimbing dan membantu penulis selama penulisan skripsi ini;
4. Bapak Ibu Maudy Noor Fadhliha, S.Hub.Int., M.A. dan bapak Muh Nizar Sohyb, S.IP., M.A. selaku dosen penguji penulis yang telah membantu memberikan masukan-masukan untuk skripsi penulis;
5. Para dosen, admin, dan staff akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak bantuan demi kelancaran proses penyusunan skripsi

penulis;

6. Untuk suamiku dan juga anakku Una terima kasih selalu ada untuk membantu dan memberikan semangat untuk penulis dalam segala urusan penulis khususnya pendidikan. Serta untuk seluruh keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
7. Untuk Fanggi Fiolanda terima kasih sudah bertahan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini di kemudian hari. Akhir kata, penulis berharap Allah SWT dapat membalas segala kebaikan semua pihak yang sudah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi ilmu pengetahuan serta masyarakat luas, khususnya dibidang Ilmu Hubungan Internasional.

Indralaya, 21 Maret 2025



Fanggi Fiolanda

NIM. 0704128202504

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR SINGKATAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
2.1. Rumusan Masalah .....	7
3.1. Tujuan Penelitian .....	8
4.1. Manfaat Penelitian .....	8
4.1.1. Manfaat Teoritis .....	8
4.1.2. Manfaat Praktis .....	8
BAB II 9	
TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1. Penelitian Terdahulu .....	9
2.2. Kerangka Teori .....	16
Diplomasi .....	16
Multi -Track Diplomacy .....	17
Diplomasi Indonesia dalam Peresmian Budaya Sehat Jamu .....	22
Diplomasi Melalui Lembaga Non Pemerintah .....	24
Diplomasi Melalui Warga Negara (Citizen) .....	24
Diplomasi Melalui Pendidikan (Education) .....	24
Diplomasi Melalui Media .....	25
2.3. Alur Berfikir .....	26
2.4. Argumen Utama .....	26
BAB III .....	28
METODE PENELITIAN .....	28
3.1. Desain Penelitian .....	28

3.2. Definisi Konsep .....	28
Diplomasi .....	28
Multi Track Diplomacy.....	29
Diplomasi Indonesia dalam Peresmian Budaya Sehat Jamu .....	34
3.3. Fokus Penelitian.....	37
3.4. Unit Analisis .....	38
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	38
3.5.1. Jenis Data .....	38
3.5.2. Sumber Data.....	38
3.5.3. Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.5.4. Teknik Keabsahan Data.....	39
3.5.5. Teknik Analisa Data.....	39
<b>BAB VI.....</b>	<b>40</b>
<b>PROFIL BUDAYA SEHAT JAMU DAN DINAMIKA DIPLOMASI INDONESIA KE UNESCO.....</b>	<b>40</b>
4.1. Profil Budaya Sehat Jamu di Indonesia.....	40
4.1.1. Dinamika Budaya Sehat Jamu di Indonesia .....	40
Perkembangan Jamu sebelum Abad ke-18.....	40
Perkembangan jamu Abad ke-18 sampai 20 .....	42
Perkembangan jamu sebelum Abad ke-21 .....	45
4.2. Warisan Budaya Tak Benda Indonesia di UNESCO .....	46
<b>BAB V .....</b>	<b>49</b>
<b>DIPLOMASI INDONESIA DALAM PENETAPAN BUDAYA SEHAT JAMU SEBAGAI</b>	
<b>WARISAN BUDAYA TAK BENDA UNESCO TAHUN 2023 .....</b>	<b>49</b>
5.1. Diplomasi melalui Pemerintah (Government).....	49
5.2. Diplomasi Melalui Aktor Non-Pemerintahan .....	52
5.4. Diplomasi Melalui Warga Negara/ Citizen.....	54
5.5. Diplomasi Melalui Pendidikan.....	59
5.5.1. Penelitian oleh Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional B2P2TOOT.....	60
5.5.2. Pendidikan Formal Poltekkes Surakarta Jurusan Jamu.....	63
5.5.3. Konferensi.....	64
5.5.3.1. Konferensi Internasional ICTCM di Malaysia.....	64
5.5.3.2. Konferensi Farmasi Unmul.....	65
5.6. Diplomasi Indonesia Melalui Media Massa .....	66
5.6.1. Membuat Website khusus untuk jamu .....	66
5.6.1.2. Jamupedia.....	66
5.6.1.2. Yayasan Jamu Tradisional Indonesia (JATI).....	68
5.6.2. Festival Jamu .....	69

5.6.2.1. Festival Jamu Internasional.....	69
5.6.2.2. Festival Jamu Milenial.....	70
<b>BAB VI.....</b>	<b>72</b>
<b>PENUTUPAN .....</b>	<b>72</b>
Kesimpulan.....	72
Saran.....	73
Daftar Pustaka.....	74
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	37
Tabel 5.4 1 Diplomasi melalui warga Negara	56
Tabel 5.5. 1 Milestone Sejarah B2P2TOOT	60
Tabel 5.5. 2 Daftar Penelitian B2P2TOOT	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3. Kerangka Penelitian 1	26
Gambar 4. 1 Fosil batu alu, pipisan dan lumpang	40
Gambar 4. 2 Serat Centini	41
Gambar 5.2 1 Konferensi Gabungan Komunitas	53
Gambar 5.4 1 Penjual Jamu Gendong	55
Gambar 5.5.3 1 Perwakilan Konferensi Internasional ICTCM di Malaysia	64
Gambar 5.5.3 2 Konferensi Farmasi Unmul	65
Gambar 5.6.1 1 Website Jamupedia	67
Gambar 5.6.1 2 Pamflet dukungan jamu untuk UNESCO	68

## DAFTAR SINGKATAN

<b>B2P2TOOT</b>	: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional
<b>ICH</b>	: Intangible Cultural Heritage
<b>UNESCO</b>	: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization
<b>KEMENDIKBUD</b>	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
<b>KEMENLU</b>	: Kementerian Luar Negeri
<b>KEMENDAG</b>	: Kementerian Perdagangan
<b>PBB</b>	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
<b>WBTB</b>	: Warisan Budaya Tak Benda

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

UNESCO adalah sebuah organisasi internasional dibawah naungan PBB pada tahun 1945 tepatnya pada tanggal 16 November yang bergerak di bidang Sains, Pendidikan serta Kebudayaan. UNESCO memiliki tujuan utama yaitu untuk mendorong terciptanya keamanan dan perdamaian dengan cara melakukan kerjasama serta promosi di bidang ilmu pengetahuan, Pendidikan serta budaya. UNESCO merupakan singkatan dari *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*. Di antara nilai universal seperti keadilan, hak asasi manusia, dan kebebasan hakiki, UNESCO sebagai organisasi internasional memainkan peranan penting didalamnya (UNESCO, 2023).

Pada pasal 2 ayat 1 dan 2 Konvensi pada tahun 2003 UNESCO tentang Warisan Budaya Takbenda (WBTB) adalah meliputi segala praktek, representasi, ekspresi, pengetahuan, keterampilan, serta alat-alat, benda (alamiah), artefak dan ruang-ruang budaya terkait dengannya yang diakui oleh berbagai komunitas, kelompok, dan dalam hal tertentu perseorangan sebagai bagian warisan budaya mereka. Warisan Budaya Takbenda, sebagaimana didefinisikan dalam ayat 1 tersebut, diwujudkan antara lain di bidang- bidang tradisi dan ekspresi lisan; seni pertunjukan; adat istiadat masyarakat; ritual dan perayaan-perayaan; pengetahuan dan kebiasaan perilaku mengenai alam dan semesta; serta keterampilan dan kemahiran kerajinan tradisional (Anggraeni, 2015).

Indonesia memiliki kekayaan yang sangat berharga yang harus dilindungi dan dijaga. Dari Sabang hingga Merauke, setiap wilayah memiliki harta budaya yang berbeda yang mencerminkan keanekaragaman dan kekayaan sejarah bangsa (Amalia,

2024).

Salah satu kekayaan alam yang ada di Indonesia yaitu salah satunya rempah-rempah. Indonesia dikenal dengan kekayaan rempah-rempahnya yang kaya akan manfaat. Salah satu pemanfaatan rempah-rempah yaitu Jamu. Salah satu obat herbal tradisional yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah warisan turun-temurun yang diwariskan oleh leluhur nusantara. Berakar dari manuskrip kuno dan relief candi, salah satu bagian dari budaya Indonesia yang sangat identik dan memiliki nilai khas yaitu jamu.

Jamu menjadi warisan budaya tak benda ke-13 dari Indonesia yang ditetapkan sebagai warisan budaya UNESCO. Sebelumnya, Indonesia telah berhasil mencatatkan 12 Warisan Budaya Takbenda Dunia UNESCO, yaitu Wayang (2008), Keris (2008), Batik (2009), Pendidikan dan Pelatihan Membatik (2009), dan Angklung (2010). Lalu Tari Saman (2011), Noken (2012), Tiga Genre Tari Bali (2015), Kapal Pinisi (2017), Tradisi Pencak Silat (2019), Pantun (2020), dan Gamelan (2021) (KOMPAS.COM, 2023).

Jamu bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat Indonesia, selain karena banyaknya manfaat yang dimiliki, jamu dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif penyembuhan yang paling mudah untuk ditemukan terutama di daerah yang kaya akan penghasil rempah. Asal mula kata jamu yaitu usodo yang berarti jampi dalam bahasa jawa kuno. Usodo atau jamu yang berarti mantra, jampi ataupun penyembuhan melalui doa yang ada pada ramuan. (INDONESIA.GO.ID, 2023)..

Sejak zaman Kerajaan Mataram, budaya jamu sudah dikenal masyarakat Nusantara. Hal ini ditandai dengan adanya artefak cobek, ulekan, dan juga bukti-bukti lain seperti alat-alat membuat jamu yang banyak ditemukan di Yogyakarta dan Surakarta, tepatnya

di Candi Borobudur pada relief Karmawibhanga, Candi Prambanan, Candi Brambang Liyangan yang berlokasi di lereng Gunung Sindoro, Jawa Tengah, dan beberapa lokasi lainnya (INDONESIA.GO.ID, 2023).

Bahan dasar jamu dapat diperoleh dari alam, seperti rempah-rempah serta tanaman obat. Indonesia memiliki tradisi jamu yang sangat kaya dan sudah berkembang selama lebih dari 1.000 tahun. Banyak keluarga dan masyarakat yang mewariskan pengetahuan ini secara turun-temurun.

Sama seperti Tiongkok yang memiliki zhongyi dan India dengan ayurveda, Indonesia memiliki jamu sebagai salah satu metode pengobatan yang sudah ada dari ratusan tahun lalu dilanjutkan pengetahuan ini selama turun-temurun dengan tetap mempertahankan prinsip penggunaan bahan alami yaitu tanaman obat yang berfungsi sebagai obat dan dapat mencegah berbagai macam penyakit serta penggunaan secara rutin tidak menimbulkan efek samping apapun (Isnawati, 2021).

Oleh karena sebagai salah satu dari warisan leluhur yang harus dijaga kelestariannya, dikembangkan ilmu pengetahuannya melalui riset dan penelitian lanjutan, serta dipertahankan eksistensinya dari masa ke masa. Bahan dasar jamu menggunakan diantaranya: kencur, kunyit, jahe, temulawak serta kayu manis. Sedikit campuran jeruk nipis, gula jawa serta gula batu untuk menambah cita rasa dari jamu itu sendiri. Penggunaan bahan dasar jamu yang mudah dijumpai menjadikan jamu sebagai salah satu Gambaran ataupun representasi dari kearifan budaya Indonesia yang memiliki ciri khas.

Jamu sebagai salah satu dari sekian banyaknya ensiklopedi yang bersifat ekologis, penanda peradaban, pengetahuan di ranah teknologi kesehatan serta menjadi pengetahuan lokal dari budaya yang ada di Indonesia yang begitu penting.

Hal ini dikarenakan kontribusi serta keterlibatan masyarakat dalam pembuatan jamu seperti petani bahan baku jamu, penjualan bahan baku jamu, pembuatan jamu serta pendistribusian jamu. Dari keterlibatan inilah membuahkan hasil dari yang tadinya jamu hanya dikenal sebagai minuman lokal menjadi dikenal sebagai salah satu minuman yang memiliki banyak manfaat untuk kesehatan yang mulai dikenal di pasar internasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi - Republik Indonesia, 2023)

Penetapan ini bukan hanya mengakui jamu sebagai tradisi pengobatan tradisional saja, tetapi juga sebagai bagian penting dari identitas budaya bangsa. Selain karena kebermanfaatan jamu yang merupakan minuman khas dari Indonesia, langkah konkret dilakukan pemerintah Indonesia dengan melakukan upaya untuk mencegah terjadinya klaim yang dilakukan oleh negara lain terutama klaim mengenai budaya Indonesia. Permasalahan seperti ini bukan lagi isu yang baru jika semua akses mengenai budaya dari negara lain dapat begitu mudah untuk ditiru serta diklaim dengan negara lain (Rendy Adityo Nugroho, Gili Argenti, & Nurbani Adine Gustianti, 2024).

Setelah melihat banyaknya manfaat dari pengelolaan rempah-rempah menjadi jamu dan merupakan warisan turun-temurun dari leluhur, maka dilakukanlah upaya untuk menjadikan jamu sebagai warisan budaya tak benda dari Indonesia yang diakui UNESCO.

Penetapan jamu sebagai Warisan Budaya Tak Benda oleh UNESCO adalah pengakuan internasional terhadap nilai budaya, sejarah, dan tradisi yang terkandung dalam jamu sebagai bagian dari warisan budaya Indonesia. Proses ini dilakukan melalui upaya yang dilakukan oleh Indonesia untuk mendaftarkan jamu sebagai warisan budaya tak benda.

Proses penetapan jamu sebagai Warisan Budaya Tak Benda dimulai dengan pencatatan dan pengajuan permohonan kepada UNESCO oleh pemerintah Indonesia. Berbagai riset dan dokumentasi dilakukan untuk menunjukkan pentingnya jamu dalam budaya dan kesehatan masyarakat Indonesia.

Proses pengajuan jamu sebagai warisan budaya tak benda dimulai pada tahun 2013 dipelopori serta digagas oleh maestro jamu yaitu Jaya Suprana dan Mooryato Soedibyo. Upaya Ketua Gabungan Pengusaha (GP) melakukan pengajuan jamu sebagai Warisan Budaya Tak Benda ke Dinas Pendidikan Jawa Tengah. Upaya peresmian terus dilakukan dengan melakukan Penyusunan dokumen nominasi IHC-02 sebagai salah satu syarat yang harus di lengkapi dan syarat tersebut dibuat oleh dewan UNESCO untuk semua negara yang akan mendaftarkan warisan budaya mereka ke situs WBTB. Nominasi tersebut mencangkup kelengkapan dokumentasi berupa hasil foto, riset, dan video dokumenter.

Tidak hanya sampai disitu, upaya pemerintah dalam menjadikan jamu sebagai warisan budaya tak benda yang diakui oleh UNESCO, Erwin J Skripsiadi selaku perwakilan dari tim menjelaskan bahwa ketika pada pelaksanaanya pada proses pengajuan jamu dilakukan di dalam negeri melalui proses riset yang lebih mendalam oleh Tim Riset Jamupedia yang telah dilakukan sejak 2013 hingga 2021 dengan melakukan riset secara langsung yaitu melakukan riset dan penelitian langsung ke artefak yang menunjukkan budaya meracik jamu, seperti pada relief Candi Borobudur, prasasti Madhawapura, prasasti Bendosari, dan sebagainya. Tidak hanya dari artefak, tim kerja juga meneliti berbagai serat, termasuk Jampi Jawi yang berisi ribuan racikan jenis jamu tentang ensiklopedia yang terdapat pada serat centini (KANTOR BERITA INDONESIA, 2022)

Sebelumnya pengajuan, telah disahkan kaidah dan ditetapkan standar untuk pengajuan WBTB oleh UNESCO. Para peneliti melakukan kolaborasi serta penelitian lebih lanjut guna mendukung jamu sebagai WBTB dengan cara melibatkan berbagai peneliti untuk melakukan riset langsung kepada para peramu, penjual hingga ke konsumen jamu yang diambil sampel dari 4 provinsi yaitu diantaranya Jawa Timur, Jawa Tengah, DKI Jakarta serta Daerah Istimewa Yogyakarta (INDONESIA.GO.ID, 2023)

Disebutkan tim riset jamupedia dan gabungan pengusaha (GP) jamu telah terbukti sebagai warisan budaya yang sudah ada sejak ratusan bahkan ribuan tahun lalu. Lantaran hal ini membuat jamu sejarah Indonesia yang melekat pada kebudayaan Indonesia. Konsumsi jamu secara langsung pada masa covid-19 merupakan bukti konkret bahwa jamu bisa menjadi alternatif dalam pengobatan. Salah satu contohnya yaitu konsumsi jamu empon-empon yang langsung meningkat karena dipercaya dan sudah dibuktikan secara langsung bahwa jamu dan menyembuhkan covid-19.

Selain di dalam negeri, proses pengajuan jamu dilakukan di luar negeri tepatnya pada 7 April 2022 Ketua oleh Jony Yuwono sebagai ketua tim dalam melakukan riset untuk menominasikan buaya sehat jamu dengan melakukan pengiriman berkas yang dikawal oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Rabu pada tanggal 6 Desember 2023 konferensi dilakukan tepatnya pada pukul 16.30 WIB di Kasane, Republik Botswana Penetapan itu diresmikan dalam sesi sidang ke-18 *Intergovernmental Committee for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage* di konferensi tersebut secara sah UNESCO memberikan pengakuan objek ke-13 jamu sebagai Warisan

Budaya Tak Benda dari Indonesia. Upaya pemerintah untuk mendorong penetapan jamu dengan melakukan kolaborasi dan melibatkan berbagai elemen masyarakat dan komunitas. *“Inskripsi jamu sebagai WBTb UNESCO dapat meningkatkan kesadaran dan kecintaan masyarakat Indonesia terhadap jamu, dan WBTB secara umum,”* ujar Prof Ismunandar sebagai perwakilan tetap RI (INDONESIA.GO.ID, 2023)

Pada saat penominasian, UNESCO mengatakan bahwa jamu sebagai nilai budaya yang terdapat pada jamu sebagai bentuk dari pengekspresian budaya yang memiliki keterkaitan antara alam dan manusia. Selain itu, UNESCO mengatakan bahwa dalam pelaksanaan serta nilainya, jamu berjalan searah dengan pembangunan berkelanjutan. Antara lain kesetaraan gender, kesehatan dan kesejahteraan, kehidupan di darat, serta produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab (INDONESIA.GO.ID, 2023).

Setelah banyaknya proses yang dilakukan, akhirnya berhasil menyelesaikan berbagai tahapan penominasian UNESCO sebagai budaya sehat jamu sebagai warisan budaya tak benda dari Indonesia, Menteri Nadiem Makarim mengatakan bahwa *“Penetapan ini akan memperkuat upaya Indonesia untuk melindungi dan mengembangkan jamu sebagai warisan budaya, serta berkontribusi terhadap kesehatan dan kesejahteraan global,”* (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi - Republik Indonesia, 2023).

Setelah melihat perkembangan jamu dan upaya pemerintah dalam menjadikan jamu sebagai warisan budaya tak benda UNESCO maka, penulis melakukan penelitian tentang **“bagaimana diplomasi yang dilakukan oleh Indonesia dalam penetapan budaya sehat jamu sebagai warisan budaya tak**

**benda UNESCO tahun 2023”.**

## **2.1. Rumusan Masalah**

Bagaimana “Upaya Diplomasi Indonesia dalam Penetapan Budaya Sehat Jamu Sebagai Warisan Budaya Tak Benda UNESCO Tahun 2023?

## **3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian untuk menjelaskan bagaimana upaya Diplomasi Indonesia dalam Penetapan Budaya Sehat Jamu Sebagai Warisan Budaya Tak Benda UNESCO Tahun 2023 ?”.

## **4.1. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, hasil penelitian terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

### **4.1.1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis memberikan manfaat teoritis berupa pemahaman edukasi terkhusus digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya baik berupa referensi yang berhubungan dengan diplomasi Indonesia dalam proses pengusulan Budaya Sehat Jamus sebagai Warisan Budaya Tak Benda UNESCO.

### **4.1.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis berupa pemahaman kepada masyarakat, praktisi maupun akademisi yang sedang mengkaji isu serupa, sehingga melalui penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informatif

## Daftar Pustaka

- Adiyasa, M. R., & Meiyanti. (3 September 2021). Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia: distribusi dan faktor demografis yang berpengaruh. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 1.
- Amalia, N. (2024, Oktober 02). *Warisan Budaya Indonesia yang di Akui UNESCO" : Harta Tak Benda Yang Perlu di Lestarikan*. From Media Indonesia:  
<https://mediaindonesia.com/humaniora/705575/warisan-budaya-indonesia-yang-diakui-unesco-harta-tak-benda-yang-perlu-dilestarikan#:~:text=Daftar%20warisan%20budaya%20Indonesia%20yang%20diakui%20UNESCO%20sebagai,Tari%20Saman%20%282011%29%20...%207%207.%20Pin>
- Anggraeni, T. &. (2015). *Panduan Pencatatan, Penetapan, dan Pengusulan Warisan Budaya Takbenda Indonesia*. Jakarta: Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya Dirjen Kebudayaan Kemdikbud.
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perhimpunan Peneliti Bahan Alami Indonesia. Revisi 25 November 2005.
- ANTARA News. (2013, September 15). Festival Jamu Internasional digelar di Semarang.
- Coicaud, J.M., & Wheeler, N.J. (2008). *National Interest and Solidarity: Particular and International Ethics in International Life*. United Nation: University Press.
- Ernie H. Purwaningsih. (2013). Jamu, Obat Tradisional Asli Indonesia Pasang Surut Pemanfaatannya di Indonesia. *Jurnal jamu* .
- Gusti Zainal. (2020, Januari 9). *AKSIografi.com*. From Jamu: Warisan Leluhur Indonesia yang Kekal dalam Tradisi Kesehatan: <https://aksiografi.com/historiografi/historiografi-budaya/jamu-adalah-warisan-leluhur-indonesia/>
- Harto, Syafri, and Nuvola Gloria. "Diplomasi Indonesia terhadap UNESCO dalam Meresmikan Noken sebagai Warisan Budaya Indonesia Tahun 2012." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, vol. 1, no. 1, Feb. 2014.
- Idris, M.Z., dan kawan - kawan.. (2016). Preservation of Intangible Cultural Heritage Using Advance Digital Technology: Issues and Challenges. *HARMONIA: Journal of Arts Research and Education*. 16(1)
- ILUNI FKUI. Seminar nasional Prospek Pengembangan Jamu di Indonesia Menuju Indonesia Sehat: Harapan dan Tantangannya, Jakarta, 2010.
- INDONESIA.GO.ID. (2023, 12 15). *Jamu Resmi Masuk Warisan Budaya Takbenda UNESCO*. Retrieved 13, 2025, from INDONESIA.GO.ID Portal Informasi Indonesia:  
<https://indonesia.go.id/kategori/budaya/7831/jamu-resmi-masuk-warisan-budaya-takbenda-unesco?lang=1#:~:text=Jamu%2C%20sebagai%20salah%20satu%20minuman,untuk%20mendukung%20jamu%20sebagai%20WBTb>

- Ismail. (2015). Faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat memilih obat tradisional di Gampong Lam Ujong. *jurnal.unsyiah*. From 2015;6:7-14. Available from: <http://jurnal.unsyiah>
- Isnawati, D. L. (2021). MINUMAN JAMU TRADISIONAL SEBAGAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DI KERAJAAN MAJAPAHIT PADA ABAD KE-14 MASEHI. *e-Journal Pendidikan Sejarah* , 11.
- jamudigital. (2019, Agustus 4). *Potensi Jamu Indonesia Dipresentasikan di Konferensi Internasional ICTCM di Malaysia*. Retrieved from JamuDigital.Com- PIONER MEDIA ONLINE JAMU INDONESIA.: [https://www.jamudigital.com/berita?id=Potensi\\_Jamu\\_Indonesia\\_Dipresentasikan\\_di\\_Konferensi\\_Internasional\\_ICTCM\\_di\\_Malaysia](https://www.jamudigital.com/berita?id=Potensi_Jamu_Indonesia_Dipresentasikan_di_Konferensi_Internasional_ICTCM_di_Malaysia)
- Jamupedia. (2019). Retrieved from Yayasan Literasi Husada Nusantara: <https://jamupedia.com/>
- KANTOR BERITA INDONESIA. (2022, April 12). *Kisah di balik pengajuan jamu sebagai warisan UNESCO*. From KANTOR BERITA INDONESIA: <https://www.antaraneews.com/berita/2817173/kisah-di-balik-pengajuan-jamu-sebagai-warisan-unesco>
- KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN . (2019). *Pedoman Diplomasi Budaya*. DIREKTORAT WARISAN DAN DIPLOMASI BUDAYA.
- Kemenkes Poltekkes Surakarta. (2022). *Jamu*. Retrieved from <https://poltekkes-solo.ac.id/jamu.html>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi - Republik Indonesia. (2023, 12 06). *Budaya Sehat Jamu Warisan Budaya Takbenda (WBTb) Indonesia Diinskripsi ke Dalam Daftar WBTb UNESCO*. Retrieved 01 31, 2025, from Siaran Pers Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor : 702/sipres/A6/XII/2023: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/budaya-sehat-jamu-warisan-budaya-takbenda-wbtb-indonesia-diinskripsi-ke-dalam-daftar-wbtb-unesco>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi - Republik Indonesia. (2023, 12 06). *Budaya Sehat Jamu Warisan Budaya Takbenda (WBTb) Indonesia Diinskripsi ke Dalam Daftar WBTb UNESCO*. Retrieved 01 31, 2025, from Siaran Pers Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor : 702/sipres/A6/XII/2023: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/budaya-sehat-jamu-warisan-budaya-takbenda-wbtb-indonesia-diinskripsi-ke-dalam-daftar-wbtb-unesco>
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2020, September 30). *webinar “Jamu Modern dan Kosmetik Indonesia Untuk Pasar Indonesia, India, Pakistan, Bangladesh, Nepal, dan Srilanka”*. Retrieved from <https://www.kemendag.go.id/berita/foto/webinar-jamu-modern-dan-kosmetik-indonesia-untuk-pasar-indonesia-india-pakistan-bangladesh-nepal-dan-srilanka>
- KOMPAS.COM. (2023, 12 07). *Jamu Resmi Jadi Warisan Budaya Tak Benda UNESCO* Artikel ini telah

tayang di Kompas.com dengan judul "Jamu Resmi Jadi Warisan Budaya Tak Benda UNESCO", Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/food/read/2023/12/07/075524775/jamu-resmi-jadi-warisan-budaya-ta>. From "Jamu Resmi Jadi Warisan Budaya Tak Benda UNESCO":

<https://www.kompas.com/food/read/2023/12/07/075524775/jamu-resmi-jadi-warisan-budaya-tak-benda-unesco#:~:text=Jamu%20menjadi%20benda%20ke-13%20dari%20Indonesia%20yang%20ditetapkan.Pendidikan%20dan%20Pelatihan%20Membatik%20%282009%29%2C%20dan%20Angklung%20>

Kompas.tv. (2023, Desember 7). *Jamu Resmi Masuk Warisan Budaya Tak Benda UNESCO*. From <https://kompas.tv/nasional/467107/jamu-resmi-masuk-warisan-budaya-tak-benda-unesco>

Kompas.com. (2019, September 08). *Jamu Ditetapkan Warisan Budaya Tak Benda Kemendikbud*. Retrieved from <https://regional.kompas.com/read/2019/09/08/14502181/jamu-ditetapkan-warisan-budaya-tak-benda-kemendikbud>

Kumparan. (2023, November 22). From Geliat Jamu di Indonesia Jelang Dinobatkan sebagai Warisan Budaya UNESCO: <https://kumparan.com/kumparanfood/geliat-jamu-di-indonesia-jelang-dinobatkan-sebagai-warisan-budaya-unesco-21cZruP35km>

KOMPAS.COM. (2023, Desember 14). *Jamu Jadi Warisan Budaya Tak Benda Dunia UNESCO*. Retrieved from <https://lifestyle.kompas.com/read/2023/12/14/172542220/jamu-jadi-warisan-budaya-tak-benda-dunia-unesco>

Leonard, M., Stead, C., & Smewing, C. (2002). *Public Diplomacy*. London: The Foreign Policy Centre.

McDonald, J. W., & Bendahmane, D. R. (1987). *Conflict Resolution: Track Two Diplomacy*. Washington, DC: US. Government Printing Office.

Nora, A. (2019, September 9). Festival Jamu Ajak Milenial Melestarikan Jamu Tradisional.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta. (n.d.). From [http://web.poltekkes-solo.ac.id/index.php?option=com\\_content&view=category&id=94&Itemid=125](http://web.poltekkes-solo.ac.id/index.php?option=com_content&view=category&id=94&Itemid=125)

Pols H. The triumph of jamu. Diunduh dari <http://www.insideindonesia.org/stories/the-triumph-of-jamu-26061327>. Diakses 6 September, 2011.

Rifka, S. A. (2021, September 16). *Liputan 6*. From Pahami Fungsi Pameran Seni Rupa, Pengertian, Tujuan, dan Manfaatnya: <https://www.liputan6.com/hot/read/4659420/pahami-fungsi-pameran-seni-rupa-pengertian-tujuan-dan-manfaatnya?page=2>

Rendy Adityo Nugroho, Gili Argenti, & Nurbani Adine Gustianti. (2024). Rumah Budaya Indonesia di Belgia Sebagai Sarana Diplomasi Budaya Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024*, 4976-4985.

Santoso SO. Perkembangan obat tradisional dalam ilmu kedokteran di Indonesia dan upaya pengembangannya sebagai obat alternatif. Pengukuhan Guru Besar FKUI. Jakarta, 4 September

1993.

- Silmi, N. U. (2023, Januari 09). *Pengertian Negosiasi Menurut Para Ahli*. From Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2023/01/09/160000669/pengertian-negosiasi-menurut-para-ahli>
- Sutriyanto, E. (2020, September 25). *Mendekatkan Jamu di Kalangan Milenial Melalui Kompetisi Desain Kemasan*. From Tribun Bisnis: <https://www.tribunnews.com/bisnis/2020/09/25/mendekatkan-jamu-di-kalangan-milenial-melalui-kompetisi-desain-kemasan?page=2>
- The Institute for Multi-Track Diplomacy, N. T.-T. (n.d.).
- Tribun Pontianak. (2022, Mei 29). *Pradeklarasi Dewan Jamu Indonesia di Konferensi Farmasi Unmul, Prof Laode Rijai Jadi Inisiator*. Retrieved from <https://pontianak.tribunnews.com/2022/05/29/pre-deklarasi-dewan-jamu-indonesia-di-konferensi-farmasi-unmul-prof-laode-rijai-jadi-inisiator>
- Tilaar M. *The green science of jamu*. Jakarta: PT Dian Rakyat; 2010
- unesco. (2023, July 4). From About UNESCO: <https://www.unesco.org/en/fieldoffice/jakarta/about>
- Wehrenfennig, D. (2008). Multi Track Diplomacy and Human Security. *Human Security Journal Volume 7, Summer*, 81.
- Webster A. Herbal. Diunduh dari [www.indonesianembassy.ir/english/images/Indonesian%20Herbal.pdf](http://www.indonesianembassy.ir/english/images/Indonesian%20Herbal.pdf). Diakses 6 September, 2011
- Zaman, A. N., Effendi, C., Ridwan Wachid, & Pahlevi, R. (2023). *DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA. jurnal.umj Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 2